



Illustration by Komanudin

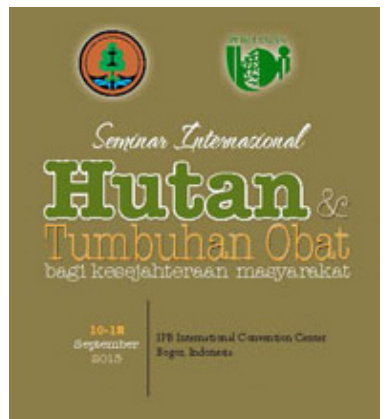
**Eid Mubarak • Happy Eid • Selamat hari raya Idul Fitri**  
May you and your family enjoy peace and prosperity on the occasion of Eid al-Fitr  
Semoga Anda dan keluarga mendapatkan rahmat dan berkah di hari raya Idul Fitri



### TENTANG REDD-INDONESIA

Situs web ini adalah media berbahasa Indonesia untuk berbagi pengetahuan mengenai hutan, perubahan iklim dan REDD+ di tanah air. Wadah ini, yang dikelola oleh Badan Penelitian dan Pengembangan Kementerian Kehutanan, berisi hasil penelitian, kemajuan proyek percontohan, berita, pelatihan, agenda kegiatan serta informasi terkini lainnya.

- Lihat REDD-Indonesia
- Lihat Kementerian Kehutanan
- Lihat Badan Penelitian dan Pengembangan Kehutanan (Litbang)
- Lihat Pusat Standardisasi dan Lingkungan (Pustanling)
- Lihat CIFOR
- Lihat REDD desk



### Fokus REDD

#### Tata kelola yang baik menjadi "kritis" untuk melibatkan sektor swasta dalam REDD+

Sejalan dengan tekanan kebutuhan pembiayaan sektor swasta untuk membantu mendukung REDD+ menjadi nyata, begitu pula dengan titik masalah utama: pebisnis menyatakan mereka perlu bukti tata kelola hutan efektif sebelum berinvestasi. Gagasan REDD+, atau pengurangan emisi dari deforestasi dan degradasi hutan, adalah memberi insentif finansial untuk menjaga tegakan hutan dan mengurangi emisi karbon. Walaupun pengambil kebijakan pada awalnya menginginkan pendanaan jangka panjang datang dari pasar, sejauh ini sebagian besar aktivitas dibiayai anggaran pembangunan luar negeri.



#### "Bantuanisasi" REDD+: Bagaimana hal ini berubah dan mengapa menjadi masalah?

Skema untuk mengurangi emisi karbon dengan memperlambat deforestasi di negara berkembang telah berubah drastis dan menjadi "bantuanisasi" sejak ia dimunculkan pada 2005, demikian menurut publikasi baru soal ini. Semenjak awal, Reducing Emissions from Deforestation and Forest Degradation (REDD+) telah mendapatkan ketertarikan



### PUBLIKASI

luas, dipandang sebagai pendekatan baru dan segar untuk memitigasi perubahan iklim, dengan memberi pendanaan skala besar berbasis pasar untuk pelaku yang bisa membuktikan penurunan emisi dengan menghindari deforestasi.

### Alat baru pemantau perladangan berpindah membantu REDD+

Sebuah alat baru dirancang untuk mengevaluasi dampak perladangan berpindah terhadap degradasi hutan dapat memainkan peran kunci dalam pemantauan program mitigasi perubahan iklim REDD+, demikian menurut ilmuwan. Kerangka REDD+ meletakkan kewajiban mengikat terhadap negara industri untuk mengurangi pemanasan global akibat emisi gas rumah kaca akibat dari deforestasi dan degradasi hutan. Debat mengenai bagaimana cara memantau, melaporkan dan memverifikasi emisi karbon menjadi titik memuncak dalam negosiasi perubahan iklim global.



Hutan dan adaptasi dengan perubahan iklim: Apa yang perlu diketahui oleh para pembuat kebijakan.



Hutan dan Biofuel: Apa yang perlu diketahui oleh para pembuat kebijakan

### Mengaitkan lokal ke global: REDD+ sebagai puzzle bertingkat

Jika skema dukungan PBB untuk memperlambat laju perubahan iklim dengan menjaga hutan tropis dunia ingin berhasil, ia harus menempa hubungan antara pelaku lokal, nasional dan global, demikian menurut publikasi besar terbaru mengenai skema global yang dikenal dengan REDD+. "REDD+ secara inheren adalah puzzle bertingkat," kata Kaisa Korhonen-Kurki, ilmuwan Centre for International Forestry Research dan penulis pendamping publikasi baru, *Analysing REDD+: Challenges and choices*.



Hutan, kayu bakar dan arang: Apa yang perlu diketahui oleh para pembuat kebijakan

### Lahan untuk siapa? Pengakuan hak masyarakat penting bagi legitimasi REDD+

Jika skema untuk membayar negara berkembang mengurangi emisi karbon dengan memperlambat deforestasi ingin mendapat legitimasi, kepemilikan lahan tidak sekadar diperjelas—tetapi harus diperjelas dengan jalan menghormati hak masyarakat lokal, demikian menurut ahli dari Centre for International Forestry Research (CIFOR). Prinsip di balik mengurangi emisi dari deforestasi dan degradasi hutan, atau REDD+, adalah untuk mengganjar masyarakat yang mensekuestrasi karbon atau menghindari deforestasi, mengkompensasi mereka atas hilangnya peluang dan untuk menahan pembayaran jika mereka tidak memenuhi janjinya, kata ilmuwan CIFOR, Anne Larson.



Swara Samboja: Mangrove bukan hutan biasa



Prosiding semiloka: Riset pengelolaan DAS menuju kebutuhan terkini



Budidaya Shorea balangeran di lahan gambut

### Berita Kementerian Kehutanan

- 19 Juli 2013  
Perkembangan izin pinjam pakai kawasan hutan untuk pertambangan s.d Juni 2013
- 19 Juli 2013

Perkembangan izin pinjam pakai kawasan hutan untuk non pertambangan s.d Juni 2013

- 19 Juli 2013  
Data penggunaan kawasan hutan periode bulan Juni 2013



Prosiding: Litbang Pengelolaan DAS

### Peraturan dan kebijakan

- Peraturan Menteri Kehutanan Nomor: P.36/Menhut-II/2013, 03 Juli 2013  
Pedoman penyusunan rencana kehutanan tingkat kabupaten/kota
- Peraturan Menteri Kehutanan Nomor: P.39/Menhut-II/2013, 16 Juli 2013  
Pemberdayaan masyarakat setempat melalui kemitraan kehutanan



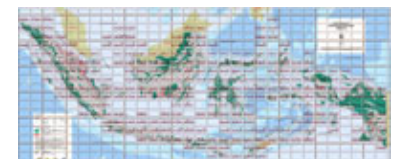
Pemanfaatan enam jenis tumbuhan hutan penghasil buah sebagai sumber bahan pangan di tanah Papua

### Siaran Pers

- 10 Juli 2013  
UU pencegahan dan pemberantasan perusakan hutan menjamin kepastian hukum dan memberikan efek jera

### Pelatihan/Seminar

- 18 April 2013, Bogor  
Lokakarya rancangan arsitektur REDD+ di Indonesia (REDDI)
- 7 Mei 2013, Mataram  
Lokakarya monitoring dan pelaporan permanen sampel plot di propinsi NTB
- 23 Mei 2013, Bogor  
Alih teknologi peran jasa lingkungan hutan sebagai alternatif sumber peningkatan kesejahteraan masyarakat
- 21 Juni 2013, Bogor  
Lokakarya implementasi REDD+ berbasis yurisdiksi
- 30 Juni 2013, Lombok  
FCPF Participants Committee Meeting (PC15)



Geodatabase Peta Indikatif Penundaan Pemberian Izin Baru revisi 3, Zip format

### Acara Mendatang

- 26 Agustus - 30 Agustus 2013, Bali  
6th annual international ESP conference 2013: Making ecosystem services count
- 27 Agustus - 28 Agustus 2013, Jakarta  
2nd international conference of Indonesia forestry researcher (2nd INAFOR 2013)



REDD Kalkulator

### Publikasi Lainnya



Approaches to benefit sharing. A preliminary comparative analysis of 13 REDD+ countries



Land Cover Situation and Land-Use Change in the Districts of West Kalimantan and East Kalimantan, Indonesia: Assessment of District and Forest Management Unit Wide and Historical Emission Level



Principles, Criteria and Indicators for a System for Providing Information on REDD+ Safeguards Implementation (SIS REDD+) in Indonesia



Studi penyusunan panduan penyiapan unit pengelolaan hutan alam untuk pembangunan program REDD+

Jika anda mengalami masalah dengan format email ini, [klik di sini](#) untuk format PDF.  
Kami mengharapkan umpan balik dan saran anda berkenaan dengan REDD-Indonesia dan berbagai laporan penting yang kami muat dalam edisi ini. Kirimkan masukan anda ke [pengelola situs REDD-Indonesia](#).